KABAR TERBARU

Pelindo Perkuat Desa Penglipuran sebagai Model Wisata Berkelanjutan

Admin -- 11 July 2025

Jakarta, 9 Juli 2025 – PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo kembali mendukung penyelenggaraan Penglipuran Village Festival XII, yang diadakan pada 10–12 Juli 2025 di Desa Adat Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali. Dukungan ini bagian dari komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pembina Desa Penglipuran.

Festival kali ini mengangkat tema “Samskerti Bhumi Jana: Harmoni Menuju Pariwisata Berkelanjutan dan Inklusif”. Kegiatan ini menjadi sarana pelestarian tradisi serta memperkuat ekosistem pariwisata

berkelanjutan.

“Pelindo menjadikan Penglipuran sebagai desa binaan sejak 2017. Selama enam tahun terakhir hingga 2023, kami mendampingi desa ini melalui sejumlah program, seperti penyediaan sarana infrastruktur pendukung pariwisata, pembentukan tata kelola kelembagaan usaha desa, penyusunan laporan keuangan, hingga peningkatan hospitality pengelola untuk mendukung Port Tourism. Saat ini Desa Penglipuran yang sudah maju tidak lagi menjadi objek penerima bantuan program namun menjadi mitra strategis perusahaan untuk tujuan promosi wisata turis kapal pesiar dari Benoa,” kata Direktur SDM dan Umun Pelindo, Dwi Fatan Lilyana, Kamis (10/7).

Pelindo juga sedang menyiapkan desa binaan baru dengan standar Penglipuran sehingga dapat menciptakan Penglipuran-penglipuran baru di daerah lain ke depan melalui Program Port Tourism untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatwan kapal pesiar ke desa-desa binaan perusahaan.

“Penguatan kapasitas pengelola desa wisata menjadi prioritas yang tidak berhenti pada pelestarian budaya, tapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi warga yang berkelanjutan dan akuntabel serta sejalan dengan bisnis perusahaan melalui peningkatan wisatawan kapal pesiar ke desa binaan. Pelindo juga sedang menyiapkan desa binaan baru yang dapat mendorong kunjungan wisatawan kapal pesiar ke Indonesia dengan standar pengelolaan Desa Wosata Penglipuran yang sudah maju,” tambah Dwi,

Sepanjang tahun 2024, desa ini mencatat 1.023.750 kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Rata-rata kunjungan mencapai 2.652 orang per hari.

Festival tahun ini menampilkan berbagai kegiatan budaya, seperti parade gebogan, lomba barong macan, penjor, lomba mewarnai, hingga pertunjukan musik lokal dan pameran UMKM. Ratusan warga desa, siswa sekolah, serta pelaku seni dan usaha lokal turut terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Ketua Panitia Festival, I Komang Kembar Sedana Arta, menyatakan, keberadaan Pelindo sebagai mitra strategis sangat membantu keberlangsungan festival dan mendukung agenda jangka panjang desa.

Desa Penglipuran sebelumnya mendapat pengakuan internasional dari UNWTO sebagai salah satu Best Tourism Villages in The World pada 2023. Penglipuran tahun 2025 ini mendapatkan kembali penghargaan bergengsi Kalpataru Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup. Pengakuan ini memacu masyarakat untuk

terus meningkatkan kualitas pengelolaan wisata yang berbasis pelestarian alam dan budaya.